

Pelatihan Business Plan Dengan Business Model Canvas Siswa Madrasah Aliyah Negeri 19 Jakarta Selatan

Lukas Arief Prasetyo¹, Imam Himawan², Redo Abeputra Sihombing³, Achmad Fauzi⁴
^{1,2,3,4} Program Studi Teknik Informatika, Universitas Indraprasta PGRI
* E-mail: lukasarieprasetyo@gmail.com

Abstrak

Sejarah Artikel

Diterima : 29 Juli 2024
Disetujui : 24 November 2024
Dipublikasikan : 15 Desember 2024

Kata kunci: Kewirausahaan,
*Business Plan, Business
Model Canvas*

Kewirausahaan adalah proses sistematis menerapkan kreativitas dan inovasi terhadap peluang pasar. Banyak orang memiliki ide bisnis namun tidak merealisasikannya karena kurang pengetahuan atau langsung menjalankan usaha tanpa perencanaan yang tepat. Padahal, setiap orang dapat mempelajari teknik dan perilaku untuk menjalankan ide bisnis. Pelatihan rencana bisnis ini bertujuan menanamkan jiwa kewirausahaan pada siswa Madrasah Aliyah Negeri 19 Jakarta Selatan, meningkatkan minat, dan membekali mereka dengan kemampuan membuat rencana bisnis menggunakan Business Model Canvas (BMC). Tim pengabdian masyarakat memberikan pemahaman pentingnya kewirausahaan, melatih pembuatan rencana bisnis dengan BMC, dan mengevaluasi hasil pelatihan. Mereka menciptakan komunikasi dua arah dengan peserta dan mendampingi dalam pembuatan rencana bisnis yang bermakna. Pelatihan ini diharapkan memungkinkan siswa mengimplementasikan pengetahuan mereka saat menjalankan bisnis di masa depan. Hasil menunjukkan bahwa peserta memahami, antusias, dan mampu membuat rencana bisnis menggunakan template BMC, menambah wawasan mereka tentang kewirausahaan.

Abstract

Keywords: *Entrepreneurship,
Business Plan, Business Model
Canvas*

Entrepreneurship is a systematic process of applying creativity and innovation to market opportunities. Many people have business ideas but fail to realize them due to their lack of knowledge or rush for a business without proper planning. However, anyone can learn the techniques and behaviors to execute their business ideas. This business plan training aimed to instill entrepreneurial spirit among students of Madrasah Aliyah Negeri 19 Jakarta Selatan, increase their interest, and equip them with the ability to create business plans using the Business Model Canvas (BMC). The community service team provided insights into the importance of entrepreneurship, trained students in developing business plans using BMC, and evaluated the training results. They established two-way communication with participants and guided them in creating meaningful business plans. This training is expected to enable students to apply their knowledge when running businesses in the future. The results showed that participants understood the concepts, showed enthusiasm, and successfully created business plans using the BMC template, enhancing their knowledge of entrepreneurship.

PENDAHULUAN

Kewirausahaan merupakan hasil dari proses disiplin dan sistematis dalam menerapkan kreativitas dan inovasi terhadap kebutuhan dan peluang di pasar (Candraningrat, Yurisma, D.Y. And Mujanah, S. 2021). Banyak orang yang memiliki ide atau gagasan baru, namun sebagian besar dari

mereka tidak menuangkan ide atau gagasan tersebut karena belum tahu dari mana memulainya (Ihsani, F., Purnomo, D. And Ardiansah, I. 2020). Beberapa sikap, motivasi dan minat berwirausaha dipengaruhi ketidakpahaman menjalankan usaha (Rosmiati & Munawar, 2015). Wirausahawan adalah mereka yang menghubungkan ide kreatif dengan tindakan dan struktur bisnis tertentu. Wirausaha atau wirausahawan (entrepreneur) adalah orang yang melakukan aktivitas wirausaha yang dicirikan dengan pandai atau berbakat mengenali produk baru, menentukan cara produksi baru, menyusun manajemen operasi untuk pengadaan produk baru, memasarkannya, serta mengatur permodalan operasinya (Zakky, 2018).

Dapat dikatakan bahwa kewirausahaan yang sukses adalah proses secara terus menerus yang mengandalkan kreatifitas, inovasi dan penerapannya di pasar (David, F.R. 2009). Bisnis model canvas juga disinyalir dapat mengatasi masalah inovasi bisnis. Dengan adanya inovasi bisnis misalnya pada inovasi produk yang efektif menggunakan BMC, maka kepuasan pelanggan akan meningkat dan pada akhirnya akan meningkatkan sistem usaha yang baik (Fitriani & Sultan, 2019)

Setiap orang pada dasarnya memiliki kemampuan untuk mempelajari berbagai teknik dan perilaku yang dapat membantu mereka untuk menjalankan ide atau peluang bisnis tersebut (David, F.R. 2015). Business Model Canvas dapat dipakai sebagai alat untuk memberikan usulan rancangan model bisnis yang baru dan tidak hanya dipakai memotret model bisnis perusahaan pada saat ini (Ermaya and Darna, 2019).

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan oleh tim pelaksana kegiatan pengabdian masyarakat. Banyak peserta yang belum memahami terkait membuat rencana bisnis dengan business model canvas. Menurut Osterwalder dan Pigneur (2012) Business Model Canvas adalah bahasa yang sama untuk menggambarkan, memvisualisasikan, menilai dan mengubah model bisnis. Isinya sering merupakan perencanaan terpadu menyangkut pemasaran, permodalan, manufaktur dan sumber daya manusia.

Realisasi pelatihan pembuatan rencana bisnis ini diawali dengan dengan memberikan pemahaman bahwa kewirausahaan merupakan salah satu hal yang sangat penting untuk dipelajari siswa untuk menanamkan jiwa kewirausahaan sehingga akan menumbuhkan minat ketertarikan. Dengan memahami cara membuat rencana bisnis dengan business model canvas ini harapannya siswa dapat mengimplemetasikan jika siswa akan menjalankan sebuah bisnis nantinya. Dalam hal ini tempat pengabdian masyarakat pada Madrasah Aliyah Negeri 19 Jakarta Selatan, memiliki beberapa peserta siswa yang mana akan terlibat dalam pelatihan. Sasarannya peserta memiliki kemampuan dalam membuat rencana bisnis dengan business model canvas. BMC sebagai model bisnis dalam menyusun rencana bisnis menjadi salah satu solusi untuk membuat ide bisnis kita menjadi bisnis rill (Tahwin & Widodo, 2020).

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dengan mengobservasi langsung yakni pengabdian langsung datang ke lokasi pengabdian untuk memperoleh data. Dalam hal ini, kami lakukan sebelum kegiatan maupun saat kegiatan berlangsung. Juga melakukan wawancara langsung kepada beberapa guru. Observasi dan wawancara berguna untuk mengetahui kondisi dan menentukan materi dan bahan yang diperlukan dalam pelatihan membuat business plan dengan business model canvas.

Tabel 1. Kerangka Acuan Kerja

Masalah	Deskripsi	Solusi
Observasi lapangan	Team PkM mengidentifikasi objek yang akan dijadikan topik kajian pembahasan	
Hasil observasi	Siswa belum memahami BMC	
Rencana strategi	Realisasi pelatihan membuat <i>business plan</i>	Menggunakan metode yang mudah diterapkan
Implementasi	Capaian siswa dapat memahami membuat <i>business plan</i>	Mempraktekkan dalam bentuk template BMC
Evaluasi dan laporan akhir	Mendokumentasikan dalam proses laporan akhir sebagai bentuk selesainya kegiatan	

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan inti dari pengabdian masyarakat dengan Pelatihan Business Plan Dengan Business Model Canvas pada siswa Madrasah Aliyah Negeri 19 Jakarta Selatan terlaksana pada Tanggal 04 Juli 2024. Jumlah peserta yang mengikuti pelatihan sebanyak 20 peserta. Adapun tahapan-tahapan yang dilaksanakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat sebagai berikut :

1. Pembukaan

Pada tahap pembukaan akan diberikan pemahaman awal mengenai kegiatan abdimas yang akan dilaksanakan, memberikan ucapan terima kasih kepada Guru pendamping dan siswa. Serta memperkenalkan seluruh Tim abdimas dan juga menjelaskan teknis kegiatan yang akan dilaksanakan pada kegiatan tersebut.

2. Pemaparan materi

Penyampaian materi diberikan beberapa hal mencakup materi pendahuluan tentang konsep dasar kewirausahaan, tips cara membuat BMC, dan memberikan percontohan yang dapat memperkaya materi sebelumnya. Pelaksanaan pelatihan juga dilanjutkan dengan diskusi sehingga peserta dapat memberikan umpan balik dari materi yang sudah diberikan. Pada materi pendahuluan disampaikan bahwa bisnis sukses menjadi impian setiap pengusaha. Namun, berbisnis bukanlah hal yang mudah dan banyak hal yang harus dilakukan untuk memastikan

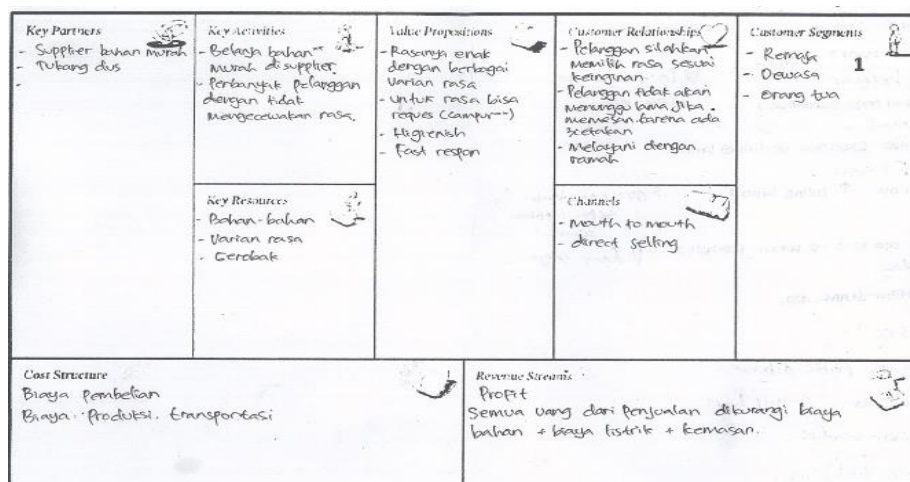
bisnis berjalan baik ketika akan dimulai, salah satunya dengan mematangkan model bisnis (business model). Selain itu disampaikan tips cara membuat Business Model Canvas (BMC) yaitu melakukan analisa kompetitor, mengurutkan elemen secara sistematis, hubungkan tiap elemennya, fokus pada kondisi saat ini, dan melakukan review. Setelah selesai menyusun kerangka, semua elemen dipastikan saling terhubung, melakukan review untuk memeriksa kekurangan dan memperbaikinya jika ada yang kurang tepat. Terakhir disampaikan contoh terkait materi yaitu contoh Penerapan Business Model Canvas (BMC) pada jasa transportasi Gojek. Berikut link materi yang disampaikan kepada siswa <https://s.id/24bmc>, dan gambar 1 saat penyampaian materi.



Gambar 1. Penyampaian Materi

3. Praktek Pembuatan BMC

Dalam mempraktekkan pembuatan business plan dengan BMC peserta dibagi menjadi 4 kelompok untuk memudahkan di tahap awal agar setiap kelompok dapat berdiskusi terkait ide dan gagasannya, setelah itu baru dilanjutkan untuk mengidentifikasi setiap blok BMC untuk masing –masing kelompok, salah satu contoh tamplate yang sudah diisi tersaji pada gambar 2 dibawah ini :



Gambar 2. Template BMC yang sudah diisi

4. Evaluasi dan Tanya Jawab

Dari hasil pembuatan business plan dengan BMC akan disampaikan dan dijelaskan setiap masing-masing kelompok, di akhir sesi peserta dapat bertanya dan nantinya akan dievaluasi secara bersama. Sebagai contoh beberapa pertanyaan apa kelebihan menggunakan bisnis model canvas, berikut jawaban pemateri dari beberapa poin untuk membuat bisnis model canvas yaitu: Mudah digunakan, Memiliki visual simple dan menarik, *Flexibel*, *Collaborative* & Lebih terfokus. Dari 5 poin disebutkan *Business model canvas* merupakan salah satu model perencanaan bisnis *beginner friendly*.

5. Penutupan

Pada tahap ini akan disampaikan kesimpulan, harapannya dengan materi yang diberikan dapat memberikan gambaran terkait *business plan* dengan BMC yang nantinya dapat diimplementasikan saat peserta akan menjalankan bisnis.

PENUTUP

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan pelatihan business plan dengan BMC telah dilaksanakan dengan baik dan lancar. Semua peserta mengikuti tahap kegiatan dengan penuh antusias. Hasil evaluasi terhadap pemahaman peserta kegiatan menunjukkan bahwa peserta mempunyai ketertarikan untuk mencari peluang bisnis dan akan diimplementasikan membuat rencana bisnis dengan BMC.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Madrasah Aliyah Negeri 19 Jakarta Selatan yang telah bersedia menjadi mitra kegiatan PkM, Ketua Program Studi Teknik Informatika, dan Koordinator Unit Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Indraprasta PGRI serta pihak-pihak yang telah membantu secara langsung pada kegiatan PkM.

DAFTAR PUSTAKA

- Rosmiati, Donny Teguh Santoso Junias, Munawar, (2015), Sikap, Motivasi, dan minat berwirausaha mahasiswa
- Ermaya, S. K. and Darna, N. (2019) 'Strategi Pengembangan Bisnis Dengan Pendekatan Business Model Canvas (Studi Kasus: Industri Kecil Kerupuk)', *Business Management and Entrepreneurship Journal*, 1(3), pp. 207–210.

- Osterwalder, Alexander dan Pigneur. 2012. *Business Model Generation*. PT Elex Media Komputindo. Jakarta
- Zakky. 2018. “Pengertian Wirausaha Secara Umum dan Menurut Para Ahli”. <https://www.zonareferensi.com/pengertianwirausaha/>. Diakses pada 03 Maret 2024.
- Fitriani, R., & Sultan, M. A. (2019). Model Bisnis Kanvas Sebagai Solusi Inovasi Bagi Yang Kecil Bisnis. *Ilmu Manajemen Dan Bisnis*, 10(2), 197–203
- Tahwin, M., & Widodo, A. (2020). Perancangan Model Bisnis Menggunakan Pendekatan Business Model Canvas Untuk Mengembangkan Usaha Kecil Menengah. *Fokus Ekonomi : Jurnal Ilmiah Ekonomi*, 15(1), 154–166. <https://doi.org/10.34152/fe.15.1.154-166>
- Candraningrat, Yurisma, D.Y. And Mujanah, S. (2021) „Pengembangan Strategi Bisnis Melalui BMC (Business Model Canvas) Dan Strategi Pemasaran Bagi Umkm Sari Delight Surabaya“, 1(1), P. 9.
- David, F.R. (2009) *Manajemen Strategis Konsep*. Jakarta: PT. Indeks Kelompok Gramedia.
- David, F.R. (2015) *Manajemen Strategik. Suatu Pendekatan Keunggulan Bersaing*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ihsani, F., Purnomo, D. And Ardiansah, I. (2020) „Pengembangan Bisnis Beras Organik Berbasis Sociopreneurship Menggunakan Business Model Canvas (BMC) Di Gapoktan Simpatik Desa Mekarsari Kecamatan Cisayong Kabupaten Tasikmalaya“, *Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 4(2), Pp. 238–249. Doi:10.21776/Ub.Jepa.2020.004.02.2.